BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dan variabel kontrol terhadap kualitas pelaporan keuangan pada 189 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014. Kualitas pelaporan keuangan pada penelitian ini menggunakan proksi *discretionary accruals*, *working capital accruals*, dan *current accruals*. Variabel independen yang digunakan adalah BIG4, *second-tier*, dan *tenure*. Ukuran perusahaan, arus kas operasional, penyimpangan arus kas, pertumbuhan penjualan, penyimpangan pertumbuhan penjualan, rasio hutang, rasio *market-to-book*, pendapatan sebelum pos luar biasa, dan umur perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen BIG4 memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *discretionary accruals* dan *working capital accruals*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP, nilai *discretionary accruals* semakin rendah, sehingga kualitas yang dihasilkan semakin tinggi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ukuran KAP BIG4 yang cenderung memiliki sumber daya, kompetensi, dan pengalaman yang lebih luas dibandingkan dengan ukuran KAP non-BIG4. BIG4 memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *current accruals*. Variabel *second-tier* signifikan negatif terhadap *discretionary accruals,* namun sebaliknya memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *working capital accruals* dan *current accruals*. Hal ini membuktikan bahwa selain BIG4, ukuran KAP

besar seperti *second-tier* juga memberikan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil lainnya ketika variabel dependen adalah *discretionary accruals*, sebaliknya ukuran KAP *second-tier* tidak memiliki dampak pada kualitas pelaporan keuangan ketika variabel dependen adalah *working capital accruals* dan *current accruals*.

Variabel audit *tenure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *discretionary accruals*. Hal ini menunjukkan bahwa dari sampel data yang digunakan, audit *tenure* yang semakin panjang berdampak pada kualitas pelaporan keuangan yang semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan karena audit *tenure* yang panjang menunjukkan pengalaman audit yang lebih baik, sehingga kualitas yang dihasilkan semakin tinggi, sebaliknya audit *tenure* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *working capital accruals* dan *current accruals*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit *tenure* yang panjang tidak dapat mencerminkan kualitas pelaporan keuangan ketika variabel dependen adalah *working capital accruals* dan *current accruals*.

Variabel kontrol ukuran perusahaan dan arus kas operasional memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ketiga variabel dependen. Nilai signifikan negatif pada variabel ukuran perusahaan disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung mengatur laba untuk mempertahankan pandangan publik terhadap posisi keuangan perusahaan. Nilai signifikan negatif pada variabel arus kas operasional disebabkan karena ketika perusahaan memiliki arus kas operasi yang kecil, di mana mengindikasikan keuangan perusahaan sedang tidak baik, perusahaan cenderung menggunakan *discretionary accruals* untuk menutupi kelemahan tersebut.

Variabel kontrol volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketiga variabel dependen. Hubungan positif antara volatilitas arus kas terhadap kualitas pelaporan keuangan disebabkan karena perusahaan yang memiliki volatilitas arus kas yang tinggi cenderung menaikkan risiko bagi investor, sehingga manajemen perusahaan memiliki insentif untuk meratakan laba agar volatilitas arus kas perusahaan stabil. Pengaruh positif pada volatilitas penjualan menunjukkan bahwa semakin besar nilai volatilitas atau penyimpangan pada penjualan, semakin tinggi nilai *accruals* sehingga kulitas pelaporan keuangan menjadi rendah.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini adalah kesulitan dalam mengumpulkan data atau dengan kata lain, data yang didapatkan masih kurang karena tidak seluruh perusahaan melaporkan laporan tahunan secara lengkap pada periode penelitian ini dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah mengembangkan topik dengan mengambil objek BEI dan negara lain sebagai bahan pertimbangan dan untuk menambah wawasan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti opini audit, spesialisasi perusahaan audit, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.